

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis erat kaitannya dengan bidang kebahasaan. Banyak sekali manfaat yang didapat dari keterampilan menulis, diantaranya, menulis dapat menjernihkan pikiran, menulis membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru, menulis membantu dalam memecahkan masalah, dan menulis juga dapat menambah wawasan karena selalu berusaha melengkapi tulisan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, keterampilan menulis pada siswa perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak memerlukan, terutama dari seorang guru.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada keterampilan menulis. Bahkan, siswa cenderung tidak memiliki motivasi untuk menulis. Padahal, menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi secara tidak langsung yang berfungsi untuk menuangkan pikiran dan perasaan dalam bahasa tulis. Salah satu jenis komunikasi terpenting adalah karangan. Karangan dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi tetapi berperan pula sebagai keterampilan menulis.

Salah satu jenis karangan adalah karangan narasi. Guru sebagai pengajar harus mendukung dan mengondisikan pembelajaran menulis dengan metode yang tepat, efektif, efisien, dan dapat memancing motivasi siswa untuk menulis.

Seorang guru hendaknya memiliki kepekaan dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya, siswa kurang tepat menggunakan alternatif metode atau teknik dalam pembelajarannya.

Saat ini, pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah, khususnya di SMK Negeri 4 Bandung, dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kualitas pembelajaran menulis siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung termasuk cukup. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk pelajaran menulis yang mencapai 70. Standar ketuntasan belajar minimal untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK Negeri 4 Bandung adalah 70. Rata-rata siswa mampu mencapai nilai 70 atau dapat dikatakan tuntas. Namun, sama halnya dengan sekolah lain, di SMK Negeri 4 Bandung pun tidak semua siswa mampu secara mulus mencapai nilai KKM 70, perlu adanya upaya remedial untuk memperbaiki nilai yang kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya guru sebagai fasilitator kurang bisa menstimulus motivasi belajar siswa. Metode klasikal seperti ceramah seperti metode *favorite* yang digunakan dalam mengajar. Dengan demikian, siswa hanya mendapatkan teori saja, tanpa mendapatkan pengalaman belajar yang menyebabkan siswa menjadi jenuh. Selain itu, siswa kurang mempunyai minat terhadap pembelajaran menulis.

Berdasarkan hal itu, peneliti menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)*. Penggunaan teknik CIRC dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam teknik CIRC ini, siswa di

ajak untuk berkelompok dan bekerja sama dengan teman mereka untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas. Maka dari itu, peneliti akan menerapkan teknik CIRC tersebut pada pembelajaran menulis karangan narasi.

Teknik *CIRC* juga pernah digunakan oleh Nunung Kurnia dalam penelitiannya yang berjudul “*Pembelajaran Menulis Wacana Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Cooperative Integrate Reading Composition*”. Nunung menerapkan teknik pembelajaran *CIRC* pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nunung Kurnia, teknik pembelajaran *CIRC* meningkatkan hasil dan kualitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi.

Peneliti menggunakan teknik ini dianggap cocok dan sesuai dengan permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SMK Negeri 4 Bandung. Adapun judul penelitian ini adalah “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”.

## 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya identifikasi masalah. Identifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keterampilan berbahasa. Maka dari itu, proses latihan menulis sangat diperlukan dalam kegiatan berbahasa;
- b. model pembelajaran menulis selama ini sangat monoton, sehingga tingkat motivasi siswa sangat rendah;
- c. seringkali belajar secara individu dapat mempengaruhi tingkat kualitas belajar siswa;
- d. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga kualitas belajar siswa dapat meningkat.

## 1.3. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. bagaimana perencanaan setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung?
- b. bagaimana pelaksanaan setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung?

- c. bagaimana hasil setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui perencanaan setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung;
- b. untuk mengetahui pelaksanaan setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung;
- c. untuk mengetahui hasil setiap siklus pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *CIRC* pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi peneliti, guru, siswa dan kalangan pendidikan.

- a. bagi peneliti

Peneliti adalah calon guru Bahasa Indonesia. Maka dari itu, melalui penelitian ini peneliti berharap mengetahui permasalahan-

permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis. Sehingga, peneliti mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat bagi siswa agar mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

b. bagi guru

Penelitian ini dapat memberi masukan pada guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran menulis karangan narasi.

c. bagi siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa.

d. bagi pendidikan

Penelitian ini dapat memberi masukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai metode pilihan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

## 1.6. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut :

- a. teknik pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) adalah salah satu bentuk model pembelajaran. Terjemahan bebas dari *CIRC* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif – kelompok;
- b. pembelajaran menulis adalah pengalaman struktural yang mempengaruhi siswa yang aktif dalam kegiatan menulis;
- c. karangan narasi adalah jenis karangan yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur.

